PERAN SUPERVISI PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN

Debi Sepriani

e-mail : debisepriani@yahoo.com

ABSTRAK :

Supervisi pendidikan sangat penting dalam meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah. Supervisi pendidikan diharapkan dapat memberi kemudahan dalam menjalankan setiap program pendidikan yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Pelaksanaan pendidikan perlu penjaminan mutu bertujuan untuk memenuhi standar nasional pendidikan. Dimana peserta didik mendapat layanan yang berkualitas dari sekolah dengan seluruh perangkat yang ada didalamnya yang disebut dengan layanan belajar yang berkualitas. Untuk tercapainya pendidikan yang berkualitas diperlukan guru yang profesional, berkualitas dan memenuhi syarat kompetensi. Dengan adanya supervisi pendidikan diharapkan dapat meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah.

Kata kunci : supervisi, pendidikan, mutu pembelajaran.

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang menentukan kemajuan suatu negara. Keberhasilan pendidikan sangat ditentukan oleh guru sebagai pelaksana bangsa. (Sari, Ngaba, Lalupanda, & Prastyo Aji, 2017)

Untuk tercapainya pendidikan yang berkualitas diperlukan guru yang profesional, berkualitas dan memenuhi syarat kompetensi. Menurut Janawi (2012) dalam jurnal (Fitriani, AR, & Usman, 2017), kriteria yang perlu diperhatikan guru yaitu: 1. Memahami tujuan pelajaran; 2. Mengenali karakteristik peserta didik 3. Membuat tujuan pengajaran 4. Mengenali subyek dan isi setiap materi 5. Mengembangkan alat ukur awal 6. Menyaring kegiatan-kegiatan belajar beserta sumber-

sumbernya. 7. Mengerahkan layanan-layanan yang mampu mendukung (dana, alat, jadwal); dan mengembangkan alat evaluasi belajar.

RUMUSAN MASALAH

1. Apa pengertian supervisi pendidikan?
2. Apa saja peranan supervisi pendidikan?
3. Apa itu mutu pengajaran?

TUJUAN

Supervisi pendidikan dimaksudkan untuk member kemudahan dalam menjalankan setiap program pendidikan yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dengan memperhatikan tercapainya tujuan berdasarkan penerapannya di lapangan yang bisa saja terdapat sumber daya manusia yang kurang mencerminkan sikap profesional. (Fauziah, 2017)

PEMBAHASAN

SUPERVISI PENDIDIKAN

Secara konseptual, supervisi bermakna pada usaha seorang supervisor untuk mencapai hasil yang diinginkan dengan mendayagunakn bakat/kemampuan alami manusia, dan sumber-sumber yang dapat memfasilitasinya, dengan menekankan pada pemberian tekanan dan perhatian yang sebesar-besarnya terhadap bakat alami manusia.(Sola, 2018)

Supervisi pendidikan berkembang seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, serta sosial ekonomi dan budaya masyarakat.Supervisi lebih didominasi oleh supervisor dalam bentuk kolaborasi antara supervisor dan guru. Supervisor dan guru bekerjasama dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, dan juga untuk membantuguru agar selalu meningkatkan kompetensinya.(Sabandi, 2013)

PERAN SUPERVISI PENDIDIKAN

Tujuan dari supervisi pendidikan adalah memberikan layanan untuk meningkatkan kualitas mengajar guru di kelas agar kualitas belajar siswa di kelas juga meningkat. Menurut (Sutarjo, 2014) secara operasional dapat dikemukakan beberapa peran konkrit dan supervisi pendidikan, yaitu:

- a. Membantu guru melihat dengan jelas tujuan-tujuan pendidikan.
- b. Membantu guru dalam membimbing pengalaman belajar murid-murid.
- c. Membantu guru dalam menggunakan sumber-sumber pengalaman belajar.
- d. Membantu guru dalam rnenggunakan metode-metode dan alat-alat pelajaran modern.
- e. Membantu guru dalam memenuhi kebutuhan belajar murid-murid.
- f. Membantu guru dalam hal menilai kemajuan murid-murid dan hasil pekerjaan guru itu sendiri.
- g. Membantu guru dalam membina reaksi mental atau moral kerja gum dalam rangka pertumbuhan pribadi dan jabatan mereka.
- h. Membantu guru di sekolah sehingga mereka bergembira dengan tugas yang diperolehnya.
- i. Membantu guru agar lebih mudah mengadakan penyesuaian terhadap masyarakat dan cara-cara menggunakan sumber-sumber masyarakat.
- j. Membantu guru agar waktu dan tenaga tercurahkan sepenuhnya dalam pembinaan sekolahnya.

MUTU PENGAJARAN

Mutu pembelajaran adalah suatu kemampuan siswa dalam pengelolaan komponen-komponen yang berkaitan dengan pembelajaran, sehingga menghasilkan nilai tambah terhadap komponen-komponen tersebut menurut standar yang berlaku. Komponen yang berkaitan dengan peningkatan mutu antara lain : siswa, guru, pembina dan pembina sekolah, sarana prasarana proses pengajaran. (Sutarjo, 2014)

Mutu pengajaran sangat ditentukan dari kompetensi yang dimiliki guru. Kompetensi guru dalam mengajar ditentukan dari factor luar dan dalam. Faktor dari dalam antara lain kesehatan, potensi dan kemampuan diri, minat, bakat, sikap dan

kepribadian. Sedangkan faktor dari luar antara lain kepemimpinan kepala sekolah, peserta didik dan sarana prasarana.(Sari et al., 2017)

Kompetensi guru merupakan penguasaan terhadap tugas mengajar yaitu keterampilan, sikap, dan apresiasi yang diperlukan untuk menunjang keberhasilan proses pembelajaran yang dilakukannya. Dengan demikian, kompetensi yang dimiliki oleh setiap guru akan menunjukkan kualitas guru yang sebenarnya. Kompetensi tersebut akan diwujudkan dalam bentuk penguasaan ketrampilan, pengetahuan maupun sikap profesional dalam menjalankan tugas dan fungsi sebagai guru.(Fitriani et al., 2017)

SIMPULAN

Kesimpulan dari tulisan ini adalah, supervisi bermakna usaha seorang supervisor untuk mencapai hasil yang diinginkan dengan menggunakan bakat/kemampuan alami manusia, dan sumber-sumber yang dapat memfasilitasinya, dengan menekankan pada pemberian tekanan dan perhatian yang sebesar-besarnya terhadap bakat alami manusia.

Mutu pembelajaran adalah kemampuan siswa dalam pengolah komponen yang berkaitan dengan pembelajaran, sehingga menghasilkan nilai tambah terhadap komponen tersebut menurut standar yang berlaku.

Dengan adanya supervisi pendidikan diharapkan dapat meningkatkan mutu belajar di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Fauziah. (2017). Supervisi Pendidikan Sebagai Upaya Peningkatan. *Jurnal Tarbiyatuna*, 2(1), 36–60.
- Fitriani, C., AR, M., & Usman, N. (2017). Kompetensi Profesional Guru Dalam Pengelolaan. *Jurnal Magister Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, 5(2), 88–95.
- Sabandi, A. (2013). Supervisi Pendidikan Untuk Pengembangan Profesionalitas Guru Berkelanjutan. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, XIII(2), 1–9. Retrieved from <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/pedagogi/article/view/4275/3345>
- Sari, S. I., Ngaba, A. L., Lalupanda, E. M., & Prastyo Aji, A. G. (2017). Pengendalian Dan Penjaminan Mutu Pengajaran Melalui Supervisi Klinis. *Satya Widya*, 33(1), 1. <https://doi.org/10.24246/j.sw.2017.v33.i1.p1-10>
- Sola, E. (2018). Ada Apa Dengan Supervisi Pendidikan? *Jurnal Idaarah*, II(1), 130–140.
- Sutarjo. (2014). Supervisi Pengawas Dan Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran (Studi Kasus Pada Sma Negeri Di Kabupaten Karawang). *Jurnal Pendidikan Unsika*, 2(1), 105–117. Retrieved from <https://journal.unsika.ac.id/index.php/judika/article/view/126/130>